



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajuka untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

TRI REHULINA LINGGA

NIM. 1840100081

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

TRI REHULINA LINGGA

NIM. 1840100081

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**TRI REHULINA LINGGA
NIM. 1840100081**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003**

PEMBIMBING II

**Uldi Ainj, M.E.
NIP.198912252019032010**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n TRI REHULINA LINGGA
Lampiran : 6 (Eksemplar)

Padangsidempuan Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syahada
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Tri Rehulina Lingga yang berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara ”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Ildi Aini, M.E.
NIP.198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Rehulina Lingga
NIM : 18 401 00081
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Pebankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10. Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



Tri Rehulina Lingga
NIM. 18 401 00081

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Rehulina Lingga
NIM : 18 402 00191
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 10 Januari 2023

Yang menyatakan,



Tri Rehulina Lingga
NIM. 18 401 00081



**KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax/mile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : TRI REHULINA LINGGA
NIM : 18 401 00081
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Ketua

Dra. Replita, M.Si.
NIP. 196905261995032001

Sekretaris

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dra. Replita, M.Si.
NIP. 196905261995032001

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Sabtu/14 Januari 2023
Pukul : 14:30 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Nama : TRI REHULINA LINGGA
Nim : 18 401 00081
Tgl Yudisium : 28 Januari 2023
Ipk : 3.44
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Tri Rehulina Lingga

Nim : 18 4010 081

JudulSkripsi : Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Secara umum masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah di Kota Padangsidempuan, maka peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenal apa itu bank syariah serta sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai produk bank syariah di Kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah kelurahan sihitang kecamatan padangsidipuan tenggara? Dan tujuan peneliti ini adalah Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah kelurahan sihitang kecamatan padangsidipuan tenggara.

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang tingkat pengetahuan, dan produk pebankan syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan, dan produk bank syariah. Tingkat pengetahuan adalah tahu, mmahami dan menerapka. Sedangkan produk perbankan syariah adalah semua yang bisa ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode metode pendekatan deskriptif yang menggambarkan bagaimana sebenarnya yang terjadi dilapangan. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang menggumpulkan datanya menggunakan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan menggunakan teknik wawancara langsung.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tergolong rendah. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat di kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara di karenakan kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah terhadap masyarakat dan kurangnya minat masyarakat untuk mengetahui produk perbankan syariah.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Produk Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSyahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Novinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa S.T.,M.M. selaku Pembimbing I dan Ihdhi Aini M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan

dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm Haidir Lingga dan Ibunda Marjaha Maha, yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua, berta kakak dan abang saya yang selalu memberi motivasi dan arahan kepada saya.
8. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman yang bernama rika aphia silalahi, sohmo padang, fitri pulungan, adelina, gempita rizky, yang selalu memberi semangat dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya Perbankan Syariah 2 (Dua).

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Janiari 2022
Peneliti

Tri Rehulina Lingga
NIM. 18 401 00081

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta marbutahhidup

Ta marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ takhuẓu
- سَيَّيُّ syaiun
- النَّوْءُ an-nauu
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-*

Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Pengetahuan Konsumen	11
1. Dasar Pengertian Pengetahuan Konsumen	11
2. Esensi Dari Pengetahuan Konsumen	13
3. Isi Dari Pengetahuan Konsumen.....	13
4. Jenis Pengetahuan Konsumen.....	15
B. Perbankan Syariah.....	16

1. Pengertian Perbankan Syariah	16
2. Landasan Hukum Perbankan Syariah	18
3. Tujuan Perbankan Syariah	18
4. Fungsi Utamana Perbankan Syariah	19
C. Produk Perbankan Syariah	
1. Pengertian Produk	21
2. Pengetahuan Produk	25
3. Produk-Produk Perbankan Syariah	27
D. Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Pengolahan Dana Analisis Data	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum kelurahan sihitang	47
1. Sejarah Kelurahan Sihitang.....	47
2. Luas Kelurshsn Dihitsng.....	47
3. Batas Batas Kelurahan Sihitang.....	48
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	50
5. Letak Geografis Kelurahan Sihitan.....	50
6. Struktur Organisasi Kelurahan Sihitang	51
7. Daftar Informasi Yang Diteliti.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
1. Data Informan Peneliti	52
2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah kelurahan sihitang kecamatan padangsampung tenggara	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.2 Keadaan Agama Penduduk Kelurahan Sihitang	44
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara.....	46
Tabel 4.4 Data informan yang di teliti di kelurahan Sihitang, Padangsidempuan Tenggara.....	48
Tabel 4.5 Jawaban tentang darimana mengetahui bank syariah di padangsidempuan	50.
Tabel 4.6 Produk-Produk bank syariah yang mereka ketahui kota Padangsidimpua	52
Tabel 4.7 Jawaban masyarakat terhadap minat mereka menjadi nasabah bank syariah	53
Tabel 4.8 Jawaban tentang bank syariah yang mereka ketahui di kota Padangsidempuan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :Daftar Riwayat Hidup

Lampiran II :Pengesahan judul skripsi

Lampiran III :Keterangan Ijin Riset

Lampiran IV :Balasan Riset

Lampiran V :Selesai Riset

Lampiran VI :Pedoman Wawancara

Lampiran VII :Data Informan yang Teliti Kelurahan Sihitang

Lampiran VIII : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menitipkan dana secara aman. Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan Bank Konvensional. Bank Syariah memberi layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh oleh nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank Syariah.¹

Indonesia sebagai sebuah negara berpenduduk Muslim terbesar di Dunia memiliki bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip Syariah. Pada awal berdirinya Indonesia, perbankan masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga (*interest system*) secara kelembagaan, Bank Syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1992, kemudian menyusul bank lain yang membuka cabang syariah dalam menjalankan kegiatan usaha.²

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi Bank Islam yang berupaya

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadia Group, 2016), hal. 31.

² Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2017), hal.12.

mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Islam. Umat islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.

Perbankan syariah dikenal sebagai *Islamic Banking* : *Islamic Banking* yaitu suatu lembaga yang berusaha mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang sama dengan perjudian, ketidakpastian, dan pelanggaran prinsip keadilan usaha yang etis dan halal secara syariah.³

Dengan berkembangnya bank-bank Syariah di Kota Padangsidempuan menandai akan semakin luas lagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Akan tetapi, walaupun bank syariah sudah berkembang pesat di kota Padangsidempuan, namun perkembangan tersebut masih belum merata berkembang di tiap-tiap daerah termasuk di daerah kelurahan Sihitang, memang kelurahan sihintang tidak terdapat bank syariah akan tetapi walaupun di Kelurahan Sihitang tidak terdapat bank syariah namun bank syariah

³ Agus Marimin, dkk, “*Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 01, No. 02, 2015, hal.77.

terdapat di pusat kota Padangsidempuan, mengakibatkan kurangnya sosialisasi dan edukasi untuk mengenalkan produk-produk bank syariah kepada masyarakat di Kelurahan Sihitang dan juga fasilitas bank syariah seperti ATM bank syariah masih sangat minim di jumpai di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Terkait tentang adanya sosialisasi, edukasi, dan penawaran produk bank syariah kepada masyarakat di kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mereka mengatakan pernah mengikuti edukasi atau sosialisasi tentang lembaga keuangan syariah khususnya tentang perbankan syariah edukasi dan sosialisasi ini sangat jarang dilakukan baik secara individual maupun kelompok, sebagian dari masyarakat di sudah mengetahui apa itu bank syariah, selain dari sosialisasi bank syariah kepada masyarakat pengetahuan tentang bank syariah ini juga didukung dari teman, keluarga, tetangga, dan dari berita TV maupun sosial media.

Masyarakat sebagai salah satu komponen pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah dan sasaran yang tepat bagi pihak perbankan syariah dalam memperbesar perkembangan produknya, baik itu dari segi produk penghimpun dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan jasa keuangan lainnya (*service*). Maka untuk meningkatkan produk perbankan syariah di Kota Padangsidempuan khususnya dikalangan masyarakat Kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara agar

perbankan syariah lebih maju, lebih unggul, dan lebih dikenal di mata mereka perlu adanya usaha yang kuat dari pihak perbankan syariah masih belum dipahami dan dimengerti oleh sebagian besar masyarakat.⁴

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang berdomisili di daerah Kularahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebanyak 10 orang, antara lain:

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Sinta Nasution, dimas silalahi, dan dinda sari yang merupakan salah satu masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan Produk Perbankan Syariaiah. Hasil wawancara yang di dapat adalah menurut informan menyatakan bahwa kurangnya pemahaman terhadap bank syariah beserta produknya di karnakan tidak menggunakan bank syariah dan hanya mengetahui bank konvensional saja.⁵

Peneliti melakukan wawancara kepada Linda, khoirunnisa, sakinah siregar, dan fadilah hanum, yaitu salah satu masyarakat kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan

⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsume Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia2017), hal. 155.

⁵ Hasil wawancara dengan Sintia Nasution,Dimas Silalahi, dan Dinda Sari, Masyarakat Kelurahan Sihitang, Kamis, 08 September 2022. Pukul 09.35.

terhadap Produk Perbankan Syariah. Hasil wawancaranya adalah menurut mereka menyatakan bahwa sama-sama menggunakan jasa bank konvensional dan bank syariah dikarenakan tuntutan dari pekerjaan dan tuntutan kantor akademik universitas sehingga mereka menggunakan dan sebagian masyarakat Kelurahan Sihitang masih menggunakan bank konvensional dalam keseharian mereka untuk melakukan transaksi.⁶

Peneliti melakukan wawancara kepada Siti Hawaliya, Ariel Sultan, dan Ulan Dary, yaitu merupakan masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan terhadap produk perbankan syariah, hasil wawancaranya adalah mereka memahami dan mengetahui produk bank syariah dikarenakan mereka salah satu nasabah di bank syariah dan sudah cukup lama melakukan transaksi di bank syariah untuk menghindari riba.⁷

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mampu mengurangi pamor perbankan syariah karena masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tidak semuanya menggunakan jasa bank syariah untuk menyimpan uang, mereka lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dikarenakan kurangnya

⁶ Hasil wawancara dengan Linda, Masyarakat Kelurahan Sihitang, Kamis, 08 September 2022. Pukul 10.20.

⁷ Hasil wawancara kepada Siti Alawiah, Ariel Sultan, dan Ulan Dary, Masyarakat Kelurahan Sihitang, Kamis, 17 Desember 2022. Pukul 14.00.

pengetahuan terhadap bank syariah beserta produknya. Sehingga, masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan bank syariah masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui banyak dari mereka memang sudah mengetahui keberadaan bank syariah yaitu bank islam, akan tetapi walaupun bank syariah berkembang dengan pesat, namun pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah sangat lemah. Hal ini disebabkan, karena persepsi dan pemahaman masyarakat yang belum paham terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Mengingat dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah di Kota Padangsidempuan, maka peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenal apa itu bank syariah serta sejauh mana pemahaman masyarakat mengenal produk produk bank syariah di Kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

3. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka peneliti memberikan batasan istilah terkait dengan judul peneliti dengan kata kunci yang

1. Tingkat pengetahuan merupakan kemampuan untuk menerangkan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.⁸
2. Masyarakat kumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang dimiliki tantangan kehidupan. Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Sihitang Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Produk Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan

⁸ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), hal. 33.

hadist. Dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Suatu yang dimana produk penghimpun dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan jasa keuangan lainnya (*service*).⁹

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang kemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi bagian dari pokok permasalahan yaitu bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidipuan Tenggara?

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidipuan Tenggara.

6. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademik

Akademisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

⁹ Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Cetakan 1 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 93.

2. Praktisi

Bagi Perbankan Syariah sejauh mana perkembangan bagi Perbankan Syariah terhadap tingkat pengetahuan masyarakat awam khususnya pada Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap perbankan syariah sehingga dapat melakukan evaluasi.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan sumbangan keilmuan melalui penelitian lapangan yang implementatif dan tambahan kajian Ekonomi Islam melalui topik pemahaman terhadap Perbankan Syariah.

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan penelitian yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, yaitu bab yang berisi tentang segala sesuatu yang menjadi landasan pembahasan pada objek penelitian yang diteliti. Bab ini biasanya berisi tentang kerangka teori- teoro, penelitian terdahulu mengenai objek atau variabel penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metode Penelitian, Pada bab ini membahas jenis penelitian bersifat lapangan dan penelitian pustaka, subjek dan objek penelitian, data dan teknik perolehan didalamnya ada data primer dan

sekunder, teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, penelitian pustaka dan analisis data.

BAB IV : Yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang penjabaran umum mengenai objek penelitian dan mengkaji secara teliti terdapat hasil analisis objek penelitian dan keterbasan penelitian yang dilakukan.

BAB V : Yaitu penutup yang berdiri dari kesimpulan dari hasil peneliti yang telah dilakukan, dan terdapat saran saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dasar Pengetahuan Konsumen

1. Pengertian Pengetahuan Konsumen

Pengetahuan konsumen dapat memengaruhi keputusan pembelian. Secara umum, pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar.

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya berkaitan dengan fungsi berbagai konsumen.¹⁰

2. Esensi Dari Pengetahuan Konsumen

- a. Pengetahuan konsumen adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut.
- b. Pengetahuan objektif adalah informasi yang benar mengenai kelas produk yang disimpan dalam memori konsumen.
- c. Pengetahuan subjektif adalah persepsi konsumen mengenai kelas produk.
- d. Kelas produk adalah tingkat pengetahuan produk yang paling luas, yang meliputi beberapa bentuk, merek, modal.¹¹

¹⁰ Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2015). Hal 129.

¹¹ Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen*,... Hal 129.

3. Isi Pengetahuan Konsumen

Dalam psikologi kognitif disebut 3 jenis pengetahuan dasar yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan deklaratif, yang melibatkan faktor subjektif yang sudah diketahui .
- b. Pengetahuan semantik, mengandung pengetahuan yang di generalisasikan yang memberikan arti bagi dunia seseorang. Contohnya kamera digital yang dapat saat saat yang penting dalam kehidupan seseorang.
- c. Pengetahuan prosedural mengacu pada pengertian bagaimana fakta ini dapat digunakan.¹²

4. Jenis Pengetahuan Konsumen

- a. Pengetahuan produk

Pengetahuan produk, yaitu kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan produk meliputi :

Kesadaran terhadap kategori dan merek produk di dalam kategori produk, terminology produk, atribut atau ciri produk, kepercayaan tentang kategori produk secara umum dan mengenai merek spesifik.

Secara umum, informasi ini diperoleh melalui analisis berikut.

- 1) Analisis kesadaran

¹² Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen...*, hal 131.

Merek yang akrab dengan konsumen merupakan perangkat kesadaran (*awareness set*). Sebaliknya, sulit untuk menjual produk yang tidak dikenal.

2) Analisis citra

Pemasaran juga berkaitan dengan kepercayaan yang dianut oleh konsumen dengan menentukan suatu citra merek.

3) Kesalahan persepsi terhadap produk

Pemasaran harus siaga terhadap ketidakakuratan dalam pengetahuan konsumen.

4) Pengetahuan harga

Salah satu aspek pengetahuan produk yang patut diperhatikan adalah aspek yang melibatkan harga produk, pemeriksaan atau harga produk.

b. Pengetahuan pembelian (*purchase knowledge*)

Pengetahuan ini mencakup berbagai macam potongan informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan cara memperoleh produk tersebut. Dimensi dasar dari pengetahuan pembelian melibatkan informasi berkenaan dengan keputusan tentang hal-hal berikut.

1) Tempat pembeli

Masalah mendasar yang harus diselesaikan oleh konsumen selama pengambilan keputusan adalah tempat mereka harus membeli sesuatu produk,

2) Lokasi produk

Pengetahuan pembelian mencakup informasi yang dimiliki konsumen mengenai lokasi produk di dalam lingkungan.

3) Waktu pembelian

Kepercayaan konsumen mengenai pembeli merupakan suatu komponen relevan dari pengetahuan pembeli. Pengetahuan mengenai waktu pembeli dapat menjadi faktor penentu yang sangat penting dari perilaku pembelian untuk inovasi baru.

c. Pengetahuan penggunaan (*usage knowledge*)

Pengetahuan penggunaan (*usage knowledge*) mencakup informasi yang tersedia dalam ingatan mengenai cara suatu produk dapat digunakan dan yang diperlukan untuk menggunakan produk.¹³

5. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau

¹³Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen...*, hal 131-132.

rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.¹⁴

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa

¹⁴ Agung Sinatrio, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah"(Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama, 2015), hal. 12.

seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi:

- a) Pengetahuan, Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media.
- b) Pengalaman-pengalaman Terdahulu Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran. Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.
- c) Faktor Ekonomi Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat keahaman karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.
- d) Lingkungan Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan

seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

- e) Informasi Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.¹⁵

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Pengertian Bank Syariah Pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana. Sedangkan pengertian bank secara syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang kegiatannya mengacu pada ketentuan-ketentuan hukum Islam (Al Quran dan Hadist), dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga.

Secara filosofi bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran

¹⁵ Maria Ulva, “*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*” (Skripsi IAIN Metro, 2018), hal. 30.

bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam. Menurut Undang Undang (UU) No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁶

Bank Syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran gerakan renaissans Islam modern. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya dengan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Untuk memahami landasan aktivitas muamalah yang berkaitan dengan ekonomi bersama keseluruhan proses transaksinya, dikembalikan pada kaidah bahwa semua bentuk muamalah telah diatur dalam Islam dan terkait dengan hukum syariat Islam. Landasan hukum operasional perbankan syariah

¹⁶ Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

dalam menjalankan fungsi dan kegiatannya dapat dibedakan menjadi dua yaitu landasan syariah sebagai kepatuhan kepada prinsip-prinsip hukum islam dan landasan hukum positif sebagai pedoman operasional yang dijamin Undang-Undang, Peraturan BI dan Peraturan OJK serta petunjuk Fatwa MUI.¹⁷

1. Landasan hukum Islam tentang bank syariah dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 130 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا ضِعْفًا ۗ ط

وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. Kaum kafir membiayai perang, termasuk perang uhud, dengan harta yang mereka peroleh dengan cara riba.*¹⁸

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa pelaku ekonomi termasuk perbankan syariah dalam menjalankan fungsi dan kegiatannya tidak diperbolehkan memakan harta nasabah dengan cara bathil.

2. Landasan Hukum Positif Berdirinya lembaga perbankan syariah di Indonesia tentu memiliki landasan hukum yang melindungi dan mengatur segala aktivitasnya. Adapun

¹⁷ La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020). hal.34.

¹⁸ Quran Kemenag, Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>, pada hari Selasa, 18 Oktober 2022, pada pukul 20:18 WIB

landasan hukum yang melindungi perbankan baik konvensional maupun syariah yaitu UUD 1945 Pasal 33.

3. Tujuan Bank Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Tujuan dari perbankan syariah sebagai berikut:

- a) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islami, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba yang mengandung unsur gharar .
- b) Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- c) Meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar, terutama kelompok miskin yang diarahkan pada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.¹⁹

4. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana

¹⁹ Yayat Rahmat Hidayat dan Maman Surahman “Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai UU No. 21 Tahun 2008”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 1 No. 1 Januari 2017, hal. 43

dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

- a) Penghimpunan Dana Masyarakat Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-Wadiah.²⁰ Al-Wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank) dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad mudharabah, akad mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut dengan shahibul maal dengan pihak kedua yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib yang mana pihak mudahrib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariat Islam.
- b) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat

²⁰ Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 56.

dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha.

- c) Pelayanan Jasa Bank Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.²¹

Tabel II.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah (Bagi Hasil)	Bank Konvensional (Bunga)
1	Penentuan bagi hasil dilakukan pada saat perjanjian serta berdasarkan pada untung/ rugi.	Penentuan besar bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa mempertimbangkan untung dan rugi.
2	Jumlah nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang dicapai	Besar persentase bunga berdasarkan jumlah uang.
3	Besarnya bagi hasil tergantung hasil usaha. Jika usaha merugi, maka kerugian ditanggung kedua belah pihak.	Pembayaran bunga berdasarkan perjanjian tanpa melihat apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung atau rugi.
4	Besar bagi hasil berdasarkan besar keuntungan yang didapatkan	Pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan jauh lebih besar.
5	Penerimaan atau pembagian keuntungan adalah halal	Pengambilan atau pembayaran bunga adalah halal

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah...*, hlm.32.

Sumber: Antonio (2013)

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki kesamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu meliputi dari sisi hukum yang digunakan, dari sisi investasi, dari sisi orientasi, dari sisi dalam pembagian keuntungan dan dari sisi pengawasan.

C. Produk Perbankan Syariah

1. Pengertian Produk

Produk adalah semua yang bisa ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen. Produk yang dihasilkan oleh dunia usaha pada umumnya berbentuk dua macam, yaitu produk yang berwujud dan produk yang tidak berwujud.²² Masing-masing produk untuk dapat dikatakan berwujud atau tidak berwujud memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu.

Produk yang berwujud berupa barang yang dapat dilihat, dipegang, dan dirasa sekarang langsung sebelum dibeli, sedangkan

²² Firdayanti Abbas. "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Industry Moshimoshi Cake Samarinda" dalam Jurnal Administrasi Bisnis, ISSN (1): 244- 258, April 2015, hal. 246

produk yang tidak berwujud berupa jasa di mana tidak dapat dilihat atau dirasa sebelum dibeli. Satu hal lagi perbedaan kedua jenis produk ini adalah untuk produk yang berwujud biasanya tahan lama, sedangkan untuk yang tidak berwujud tidak tahan lama.

Contoh produk berupa berkaitan dengan fisik atau benda berwujud seperti buku, meja, kursi, rumah, mobil, dan lain-lain. Kemudian tidak berwujud yang biasanya disebut jasa dapat disediakan dalam berbagai wahana seperti pribadi, tempat, kegiatan, organisasi, dan ide-ide.²³

Untuk lebih jelasnya kita memahami dan mengerti segala sesuatu yang berhubungan dengan produk maka akan lebih baik kita ketahui lebih dulu pengertian produk itu sendiri. Secara umum definisi produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sedangkan pengertian produk menurut Philip Kotler adalah “Sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan”.²⁴

Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan rohani maupun jasmani. Untuk memenuhi

²³ Aqwa Naser Daulay dan M. Latief Ilhamy (ed.), *Manajemen Perbankan Syariah: Pemasaran Bank Syariah*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hal.50.

²⁴ Philip Kotler, *Marketing Management*, (New Jersey: Prentice Hall, 2008), hal. 394.

keinginan dan kebutuhan akan produk, maka konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian. Seperti dikatakan sebelumnya bahwa produk memiliki ciri-ciri tersendiri untuk dapat dikatakan sebagai barang ataupun jasa. Dalam hal dunia perbankan di mana produk yang dihasilkan berbentuk jasa, maka akan dijelaskan ciri-ciri karakteristik jasa adalah:

- A. Tidak Berwujud Tidak berwujud artinya tidak dapat dirasakan atau dinikmati sebelum jasa tersebut dibeli atau dikonsumsi. Oleh karena itu, jasa tidak memiliki wujud tertentu sehingga harus dibeli lebih dulu.
- B. Tidak Terpisahkan Jasa tidak terpisahkan artinya antara si pembeli jasa dengan si penjual jasa saling berkaitan satu sama lainnya tidak dapat dititipkan melalui orang lain, misalnya, pemilik kartu kredit dengan hotel.
- C. Beraneka Ragam Jasa memiliki aneka ragam bentuk artinya jasa dapat diperjual-belikan dalam berbagai bentuk atau wahana seperti tempat, waktu, atau sifat.
- D. Tidak Tahan Lama Jasa diklasifikasikan tidak tahan lama artinya jasa tidak dapat disimpan begitu saja dibeli maka akan segera dikonsumsi.²⁵

²⁵ Philip Kotler, *Marketing Management...*, hal. 221

2. Pengetahuan Produk

a. Memahami Pengetahuan Produk

Konsumen memiliki tingkat pengetahuan produk (*levels of product knowledge*) yang berbeda, yang dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan membuat pilihan pembelian.

Pengetahuan yang menghubungkan pengetahuan konsumen tentang ciri produk dengan pengetahuan konsekuensi dan nilai. Pemasaran dapat menciptakan arti akhir yang lebih terperinci dengan membagi tingkatan ciri, konsekuensi, dan nilai dalam kategori berikut.

b. Keterlibatan produk

Keterlibatan mengacu pada konsumen tentang pentingnya personal suatu subjek, kejadian atau aktivitas. Konsumen melibatkan bahwa produk yang memiliki konsekuensi relevan secara pribadi dikatakan terlebih dengan produk dan memilih hubungan dengan produk tersebut.

1) Memahami makna keterlibatan konsumen

Keterlibatan (*involvement*) adalah suatu motivasi yang menggunakan serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku konsumen pada saat mereka membuat keputusan.

2) Tingkatan keterlibatan konsumen

Keterlibatan mengacu pada persepsi konsumen tentang pentingnya atau relevansi personal suatu objek aktivitas

terentu. Sekali pun pemasaran sering memandang keterlibatan produk sebenarnya dapat berkisar dari tingkat yaitu, rendah (sedikit atau tidak ada relevansi), moderat (relevansi yang dirasakan), tinggi (relevansi yang sangat dirasakan).

3) Sumber sumber yang mempengaruhi tingkat keterlibatan

Dua sumber yang dapat mempengaruhi keterlibatan yaitu: relevansi pribadi intrinsik (yang disimpan dalam ingatan berdasarkan pengetahuan masa lalu terhadap produk), relevansi pribadi situasional (lingkungan fisik yang ada disekitaran kita yang segera mengaktifkan nilai produk sehingga nilai produk terlihat secara pribadi).²⁶

4) Faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan

- a) Faktor personal (kebutuhan, kepentingan, nilai)
- b) Faktor stimulus atau faktor objek (alternatif diferensiasi, sumber informasi, dan dari komunikasi).
- c) Faktor situasi (saat pembelian dan penggunaan peristiwa).

3. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk bank syariah dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu: Penghimpun Dana (*Funding*), Penyaluran Dana (*Financing*), dan Jasa (*Service*).

a) Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

1) Simpanan Giro

²⁶ Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen...*, hal 138.

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau sarana penarikan lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2) Simpanan Tabungan

Simpanan tabungan merupakan simpanan nasabah pada bank yang penarikan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan oleh nasabah pemegang tabungan dan bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

3) Simpanan Deposito

Simpanan deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu yang diperjanjikan antara nasabah dan bank.²⁷ Dalam pelaksanaannya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito dan *deposito on call*.

b) Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

Penyaluran dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Dalam

²⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 25-25.

menyalurkan dananya kepada nasabah produk pembiayaan syariah terbagi dalam 4 kategori yaitu²⁸:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang yaitu:

(a) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Dapat diartikan sebagai suatu perjanjian antara Bank dan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembelian atas sesuatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Objek bisa berupa barang modal seperti mesin-mesin industri maupun barang untuk kebutuhan sehari-hari seperti sepeda motor.²⁹

Dapat artikan juga yaitu kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera

²⁸ Adimarwan A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan-Edisi Kelima* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 98.

²⁹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 103

setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

(b) Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan *Salam* adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.³⁰

Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga jual beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Dalam hal bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan (*bridging financing*). Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan, kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

³⁰ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan-Edisi Kelima*, ...hal. 99.

(c) Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan *Istishna* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Pembiayaan *Istishna* dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. Ketentuan umum pembiayaan *Istishna* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad dan pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.

2) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya pemindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Pada masa sewa, bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewadan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

3) Pembiayaan dengan prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

(a) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah yaitu salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama di mana seluruh pihak memadukan sumber daya yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerja sama memberikan kontribusi yang dimiliki bak itu dana, barang, skill, ataupun aset-aset lainnya.³¹

Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

(b) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih, dimana pihak pemilik modal (*shahib al-Maal*) menyediakan seluruh (100%)

³¹ Adimarwan Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 112.

modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kecurangan atau kelalaian di akibatkan oleh si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

(c) Pembiayaan *Al-Muzara'ah*.

Pembiayaan *Al-Muzara'ah* adalah kerjasama pengelolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

(d) Pembiayaan *Al-Musaqah*.

Pembiayaan *Al-Musaqah* adalah bentuk yang lebih sederhana dari muzaraah dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Menurut peneliti pembiayaan prinsip bagi hasil yaitu penentuan keuntungan pada waktu akad dengan pedoman kemungkinan untung rugi, pembayarannya bergantung pada proyek bila rugi

ditanggung bersama dan jumlah pembayarannya sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

4) Pembiayaan dengan akad pelengkap.

Akad pelengkap yaitu mempermudah pelaksanaan pembiayaan tidak mencari keuntungan namun dibolehkan meminta pengganti biaya-biaya yang hanya sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi. Akad pelengkap ini terbagi beberapa yaitu:

(a) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Hiwalah adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi resiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berutang.

(b) *Rahn* (Gadai)

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

(c) *Qard*

Qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau dapat diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

(d) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso, dan transfer uang.

(e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

c) produk dan jasa bank syariah

1) Jual Beli Valuta Asing (Sharf)

Penurunan valas merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual Valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multy currency*), yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah. Akad yang digunakan adalah sharf yaitu transaksi pertukaran antara mata uang berlainan jenis. Landasan syariahnya adalah Fatwa DSN MUI No.

28/DSNMUI/III/2002 tentang Jual Beli Valuta Asing
(*Sharf*).³²

2) Sewa (Ijarah)

Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.³³

D. Kajian Terdahulu

Pelaksanaan kajian terdahulu bertujuan untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan dengan yang akan diteliti, letak perbedaannya dengan yang akan diteliti sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti. Kajian terdahulu yang berhasil dipilih untuk dikedepankan adalah sebagai berikut:

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nyimas Aditya Eka Putri, Sekeripsi, 2019.	Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Adalah Cukup Tinggi, Dengan RataRata Keseluruhan 0,64 (64%) ³⁴

³² Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal.87.

³³ Adimarwan Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 112.

³⁴ Nyimas Aditiya Eka Putri, Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Lenggini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, hal.8.

		Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	
2.	Frisa Silwy Sitorus/ Universitas Islam Negeri Sumatera. Utara Medan/ Skripsi/ 2019	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Bala	Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kelurahan Pematang Pasir masih rendah, masyarakat hanya mengetahui bank syariah saja belum semuanya mengetahui tentang produk-produk yang ada di bank syariah.
3.	Tri Suparmi/ Institut Agama Islam Negeri Surakarta / Skripsi/ 2019	Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah studi kasus pada masyarakat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenali bank syariah, jaringan operasional bank syariah masih terbatas.
4.	Ratna Dewi Yarni/Muhammadiyah/Makassar/2020.	Analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah studi kasus masyarakat kecamatan Nangelewakabupaten atondompunusa tenggara barat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah rendah, mereka hanya sekedar tahu. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, prosedur, dan gaya hidup menjadi alasan masyarakat dalam memilih dan menggunakan lembaga keuangan.
5.	Nurngae ni (2018)	Analisis Pengetahuan dan Presepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan dan presepsi mahasiswa secara bersama-sama terhadap

		Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)	keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Namundari hasil penelitian yang diperoleh variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah variabel pengetahuan.
--	--	--	---

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Nyimas Aditya Eka Putri

Dengan judul skripsi Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, persamaannya Sama-Sama Meneliti Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. Perbedaannya yaitu Dimana teknik penelitian dan teknik pengambilan sampel berbeda dimana penelitian tersebut memakai metode kuantitatif dan peneliti menggunakan tersebut menambah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional.

2. Frisa Silwy Sitorus

Dengan judul skripsi “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai”, perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah lokasi dan

informan yang berbeda yaitu Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, sedangkan penelitian sekarang informan dari Masyarakat Kelurahan Kelurahan Sihitang Persamaannya ialah menggunakan data primer dan berdasarkan wawancara dan observasi.

3. Tri Suparmi

Dengan judul skripsi “Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah studi kasus pada masyarakat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali” perbedaannya dengan penelitian sekarang ialah lokasi yang berbeda, informan dari Masyarakat yang ada di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, sedangkan penelitian sekarang informan dari Masyarakat Kelurahan Sihitang, kemudian persamaannya ialah penelitian kualitatif deskriptif, penggunaan data primer dan berdasarkan wawancara dan observasi.

4. Ratna Dewi Yarni

Dengan judul Analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah studi kasus masyarakat kecamatan nanggelewakabupatendompu nusa tenggara barat, persamaannya yaitu meneliti tingkat pengetahuan masyarakat dan sama sama menggunakan metode wawancara sedangkan perbedaannya yaitu saya menggunakan produk bank syariah sedangkan Ratna Dewi Yarni hanya sekedar tingkat pengetahuannya saja.

5. Nurngaeni

Dengan judul Analisis Pengetahuan dan Presepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto) Perbedaannya yaitu dimana penelitian Nurngaeni menggunakan penelitian pada mahasiswa dan penelitian kuantitatif sedangkan persamaanya yaitu sama sama meneliti pengetahuan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi menjadi penelitian ini yaitu masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidimpuan tenggara. Penelitian ini dilakukan mulai bulan 01 september sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Metode Penelitian

Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan, memainkan peran penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Maksudnya, penelitian menepatkan posisi yang paling urgen dalam ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melindunginya dari kepunahan.³⁵

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam ke khasannya sendiri.

Peneliti melaksanakan studi kasus di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan menggunakan penelitian secara langsung, melaksanakan wawancara dengan pihak yang berkepentingan dan mengumpulkan dokumen dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan tehnik analisis tingkat pengetahuan

³⁵ H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: kencana 2010), hal.6.

masyarakat terhadap Produk bank syariah untuk menggali informasi yang dibutuhkan.³⁶

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, maka peneliti mengambil sebagian subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini. Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Objek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.³⁷

Dalam hal ini peneliti hanya menentukan subjek penelitian, adapun subjek penelitian ini adalah 60 informan kelurahan sihitang kecamatan Padangsidempuan tenggara untuk mendeskriptifkan permasalahan penelitian mengenai analitis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kusioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data yang

³⁶ Azhari Akmal Tarigan, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), hal.19.

³⁷ Ruslam Ahmadi, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hal 36.

diperoleh peneliti dari sumber asli yaitu dari masyarakat kelurahan sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau baik berupa tulisan seperti: buku-buku, jurnal, makalah, hasil penelitian, artikel, serta dokumen-dokumen yang berkaitan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

4. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut dengan observasi langsung.
5. Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).³⁸ Wawancara diartikan dengan wawancara langsung kepada masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padang sidempuan tenggara agar mendapatkan informasi yang lebih efektif dan efisien dengan responden atau masyarakat yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

³⁸ Abburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 105.

F. Teknik Pengolaan Data Dan Analisis Data

Teknik pengelolaan data yang terkumpul dan selanjutnya di olah beberapa tahapan antara lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data juga merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema atau kategori tertentu.³⁹ Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mengumpulkan seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

³⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal. 95.

3. Deskripsi Data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduksi sesuai dengan sistematis pembahasan.
4. Penarikan Kesimpulan, yaitu kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula-mula kesimpulan kabur, tapi lamakelamaan semakin jelas karena data semakin banyak dan mendukung.⁴⁰

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahaan data pada penelitian. Penjamin keabsahaan data diperoleh dari triangulasi. Triangulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian dan pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program dengan berbasis pada bukti yang ada. Adapun tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber adalah membandingkan, memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, yakni membandingkan apa yang dikatakan baik secara umum atau secara pribadi dengan apa yang dilihat.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 405.

2. Triangulasi Metode adalah usaha memeriksa keabsahan data atau memeriksa temuan peneliti. Yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara dan observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Kelurahan Sihitang

Sihitang adalah salah satunya kelurahan yang berada dikecamatan padangsidempuan tenggara. Kelurahan sihitang dikepalai oleh kepala kelurahan Bapak Hendrianto, S.Sos. sejak tahun 2007 hingga saat ini peran aparat kelurahan dapat menjalankan fungsinya mengayomi masyarakat cukup baik berperan aktif menjalankan fungsinya sebagai motivator, dan mediator di tengah masyarakat, kerjasama aparat Kelurahan Sihitang dan perangkatnya dengan Kepala Lingkungan berjalan dengan baik.

2. Luas Kelurahan Sihitang

Luas kelurahan Sihitang mempunyai luas 2,34 Km² . Hal ini dimanfaatkan untuk lahan perumahan, perkantoran, pertanian, dan perkebunan.

3. Batas-batas Kelurahan Sihitang

Kelurahan Sihitang merupakan daerah dataran rendah, sangat cocok untuk daerah pertanian. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekretaris Kelurahan Sihitang, Batas-batas wilayah kelurahan Sihitang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Padangmatinggi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Tapanuli Selatan.

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pudun Jae
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Palopat PK

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk kelurahan Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara sebanyak 5.749 Jiwa yang terdiri dari 2.731 orang laki-laki dan 3.018 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia.

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Laki laki	Perempuan
1.	2.7031 Orang	3.018 Orang
Jumlah	2.7031 Orang	3.018 Orang

Sumber : Data Administrasi Kelurahan Sihitang.

Dari data tersebut dapat diketahui jumlah penduduk Kelurahan Sihitang perempuan lebih banyak dari laki-laki.

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Persentase Agama penduduk Kelurahan Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Keadaan Agama Penduduk Kelurahan Sihitang.

No	Agama	Jumlah	Presentase
1.	Islam	5578	97,03 %
2.	Kristen Protestan	578	1,98 %
3	Kristen Khatolik	57	0,99 %
	Jumlah	5749	100 %

Sumber : Data Administrasi Kelurahan Sihitang.

Berdasarkan data tersebut maka keadaan Keagamaan di Kelurahan Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota

Padangsidimpuan adalah 97,03 % beragama Islam, 1,98 % beragama Kristen Protestan, dan 0,99 % beragama Kristen Khatolik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemeluk Agama di Kelurahan Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan adalah mayoritas Agama Islam. Untuk menunjang kegiatan peribadatan masyarakatnya di Kelurahan Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan terdapat 3 (tiga) buah Mesjid dan 3 (tiga) buah Mushollah dan 1 (satu) buah Gereja. Jika dibandingkan dengan kebutuhan masyarakatnya maka jumlah sarana peribadatan tersebut sudah cukup memadai.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Bila ditinjau dari tingkat tingkat pendidikan di Kelurahan Sihitang Kec. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dapat diketahui 48 bahwa tingkat pendidikan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan yang tidak tamat SD, tamatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Sihitang
Kec. Padangsidimpuan Tenggara

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah	Presentasi
1.	Tidak Tamat SD	470	8,18 %
2.	Tamat SD	545	9,48 %
3.	Tamat SMP	1.504	26,16 %
4.	Tamat SMA	3.020	52,53 %
5.	Perguruan Tinggi	210	3,65 %
	Jumlah	5749	100,00 %

Sumber : Data Administrasi Kelurahan Sihitang.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk sudah memperoleh pendidikan wajib belajar 9 tahun yakni berjumlah 1.504 orang yang sudah tamat SMP. Kemudian 3.020 Orang tamat SMA, Sedangkan lulusan Perguruan Tinggi di Kelurahan Sihitang masih tergolong rendah yakni berjumlah 210 orang dari 5.749 orang.

5. Letak Geografis Kelurahan Sihitang

Secara geografis Kelurahan Sihitang berada di wilayah Kecamatan Padangsisimpuan Tenggara dengan jarak 1,5 km dan jangkauan ke Kantor Walikota Padangsidimpuan dengan jarak 3 km, dan jarak ke ibu kota Provinsi kurang lebih 375 km. Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terletak pada ketinggian 650 m di atas permukaan laut dan mempunyai 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan temperature udara berkisar 21 s/d 30 derajat 34 Celcius yang mana keadaan ini saling berganti 3 atau 4 kali dalam setahun. Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan

Tenggara luasnya lebih kurang 4 km² yang peruntukannya sebagai pemukiman penduduk, sekolah, pabrib, perbengkelan, pertanian, jalan dan rumah ibadah. Adapun batas-batas kelurahan Sihitang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan kelurahan Padang Matinggi
- b. Sebelah Selatan: Berbatasa dengan Kab. Tapanuli Selatan
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Palopat PK
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Pudun Jae

Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara meliputi Desa Goti, Desa Huta Koje, Desa Huta Limbong, Desa Huta Padang, Desa Labuhan Labo, Desa Labuhan Rasoki, Desa Manegen, Desa Manunggang Jae, Desa Manunggang Julu, Desa Palopat, Desa perkebunan Pijor Koling, Desa Purbatua Pijor Koling, Desa Palopat Salambue, Desa Sihitang, dan Desa Tarutung Baru.

6. **Struktur Organisasi Kelurahan Sihitang**

Kepala Lurah : Hendrianto, S.Sos

Sekretaris Lurah : Dewita Seksi

Pembangunan : Edwart Siagian

Seksi Pendapatan : Peri Setiadi, ST

Seksi Pemerintahan : M. fadlan.b.s.stp

Kepala Lingkungan I : M. Ramdan Hasibuan

Kepala Lingkungan II : Maratua Tanjung

Kepala Lingkungan III : Mardoli Pane

Kepala Lingkungan IV : M. Ikhwan

B. Deskripsi hasil peneliti

1. Data Informan Yang di Teliti

Tabel IV.4
Data informan yang di teliti di kelurahan Sihitang,
Padangsidempuan Tenggara

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Profesi
1	Astuti	30 Thn	PR	IRT
2	Safrida	41 Thn	PR	Tani
3	Sri Mariyanti	29 Thn	PR	IRT
4	Sri	31 Thn	PR	Bidan
5	Nur Jannah	65 Thn	PR	IRT
6	Rostina	29 Thn	PR	IRT
7	Sahro Siregar	51 Thn	PR	Jualan
8	Anisa	20 Thn	PR	Wiraswasta
9	Handayani	35 Thn	PR	Wiraswasta
10	Dinda Sari	24 Thn	PR	Guru Honorer
11	Adi Fernandes	20 Thn	LK	Karyawan Toko
12	Hani Maria Ulfa	23 Thn	PR	Wiraswasta
13	Dimas Silalahi	25 Thn	LK	Karyawan PT
14	Sabda Kasih	24 Thn	PR	Petugas guru Perpustakaan
15	Rionaldi Nst	20 Thn	LK	Karyawan Kantor
16	Rahita Sitompul	50 Thn	PR	Wiraswata
17	Fitrah	22 Thn	LK	Mahasiswa
18	Putri Lestari Naibaho	18 Thn	PR	Pelajar
19	Evita	19 Thn	PR	Karyawan
20	Febiyanti	22 Thn	PR	Karyawan Honor
21	Adriansyah	26 Thn	LK	Karyawan Honor
22	Risna Harahap	26 Thn	PR	Guru Honorer
23	Syarifah Aini	26 Thn	Lk	Mahasiswa UMTS
24	Salsabila	21 Thn	PR	Karyawan Toko
25	Riswandi	26 Thn	LK	Tukang Bengkel
26	Ariel Sultan	25 Thn	LK	Karyawan

				Honor
27	Raihan Lubis	23 Thn	LK	Karyawan PT
28	Salman	24 Thn	LK	Karyawan Toko
29	Sri Bayani	25 Thn	PR	Guru
30	Baja Salim	20 Thn	LK	Karyawan Toko
31	Rispan	17 Thn	LK	Pelajar
32	Siti Hawaliah	25 Thn	PR	Karyawan Kantor
33	Rily Harahap	19 Thn	PR	Pelajar
34	Ariel Leo	18 Thn	LK	Pelajar
35	Roslaini Hrp	22 Thn	PR	Karyawan Toko
36	Mustakim Daulay	24 Thn	LK	Karyawan Toko
37	Khoirunnisa	22 Thn	PR	Mahasiswa UMTS
38	Fathan	40 Thn	LK	Wiraswasta
39	Andri Adi	25 Thn	LK	Guru
40	Anita Yusreini	34 Thn	PR	Pelajar
41	Ramzi Lubis	24 Thn	LK	Karyawan Toko Prabotan
42	Azima Adinata	25 Thn	LK	Karyawan Swalayan
43	Fadilah Hanum Ritonga	25 Thn	PR	Guru TK
44	Rafli Nst	26 Thn	LK	Karyawan
45	Hotma Tua	25 Thn	LK	Karyawan Batubara
46	Imam syafi'i	32 Thn	LK	Karyawan Pelaminan
47	Rahmat	27 Thn	LK	Penjaga Konter
48	Romadhon	21 Thn	LK	Mahasiswa
49	Ardiansyah	24 Thn	LK	Honoror
50	Khoirul Yahya	28 Thn	LK	Mahasiswa
51	Siska Yanti Nasution	20 Thn	PR	Pelajar
52	Maya Adinda	17 Thn	PR	Pelajar
53	Intam Derliana	25 Thn	PR	Karyawan kantor Kepdes
54	Sirri	23 Thn	PR	Karyawan Kantor Dinkes
55	Yolanda	19 Thn	PR	Pelajar
56	Anwar Nst	25 Thn	LK	Jual Beli Laptop
57	Sakinah Siregar	23 Thn	PR	Mahasiswa

				UMTS
58	Ulan Dary	27 Thn	PR	Karyawan kantor Dinas
59	Suci	25 Thn	PR	Karyawan Toko
60	Fadillah Harahap	24 Thn	PR	Guru

Adapun tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah di kelurahan sihitang kecamatan padangsidiempuan tenggara, sebagai berikut:

Tabel IV.5
Tingkat pengetahuan informan tentang produk bank syariah

No	Karakteristik informan berdasarkan profesi	frekuensi (orang)	Presentasi tingkat pengetahuan %
1	IRT	4	39 %
2	Wiraswasta	5	40 %
3	Guru honorer	7	70 %
4	Pelajar	8	29%
5	Mahasiswa	3	72 %
6	Karyawan	33	45 %

Sumber data hasil wawancara masyarakat kelurahan sihitang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa IRT 4 orang tingkat pengetahuannya 39 %, Wiraswasta 5 orang tingkat pengetahuannya 40%, guru honorer 7 orang tingkat pengetahuannya 70 % pelajar 8 orang tingkat pengetahuannya 29%, mahasiswa 3 orang tingkat pengetahuannya 72%, dan pekerja lainnya 33 orang tingkat pengetahuannya 45%.

2. Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Bank syariah mulai berkembang dengan diawali oleh bank muamalat yang pada saat ini telah memberikan warna baru bagi perbankan di Indonesia. Strategi untuk melakukan pelayanan yang berkaitan menjadi satu pilihan bilamana bank syariah ingin berkembang dan semakin bertumbuh dari tahun ketahun jumlah nasabahnya. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang dijadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan.

Pembentukan pemahaman juga akan mendorong para Masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara untuk dapat beralih menggunakan bank syariaiah sebagai lembaga keuangan. Pengetahuan produk bank syariah dirasakan sangat penting karena agar masyarakat tahu sistem keislaman dalam perbankan syariaiah tersebut sehingga kita tidak terjerumus oleh riba atau di sebut dengan.

Masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara mayoritas sudah memiliki pekerjaan yang layak dan pendidikan cukup tinggi, tapi sejauh mana mereka mengetahui dan memahami bank syariah dan produk bank syariah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah di kota padangsidimpun

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi
1	Mengetahui	54
2	Tidak Mengetahui	6
	Jumlah	60

Sumber : Data hasil wawancara masyarakat Kelurahan Sihitang

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa 54 orang yang menjawab tahu bank syariah di kota padangsidimpun sedangkan yang tidak tahu tentang bank syariah sebanyak 6 orang.

Kemudian seberapa besar pengetahuan masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidimpun tenggara kegunaan bank syariah, kelebihan dan perbedaan bank syariah dengan konvensional, serta kepercayaan masyarakat tentang kesyariahan di bank syariah tersebut yaitu:

“Bapak rahita sitompul mengatakan bahwa kegunaan bank syariah itu tempat mengirim uang, penyimpan uang serta meminjam uang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional itu bank syariah menggunakan keuntungan yang sedikit sedangkan bank konvensional menggunakan keuntungan yang lebih banyak dan bapak rahita sitompul mempercayain kesyariahan bank syariah”.⁴¹

“ibu astuti hanya mengetahui kegunaan bank syariah itu tempat transaksi dan meminjam uang dan ibu astuti mengatakan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja tidak ada pembedaanya”.⁴²

“ibu nur jannah padang mengatakan bahwa tidak tahu sedikit pun kegunaan bank syariah dan tidak tahu perbedaan bank syariah dengan bank konvensional”.⁴³

⁴¹ Wawancara dengan Bapak rahita sitompul, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022 pukul 10.56.

⁴² Wawancara dengan ibu astuti, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022 pukul 11.47.

⁴³ Wawancara dengan ibu nur jannah padang, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022 pukul 13.56.

Hal ini di tegaskan oleh Bapak rahita sitompul, mengenai apa penyebab ketidak tahuan masyarakat terhadap produk bank syariah, beliau mengatakan:

Penyebab utamanya sosialisasi ke masyarakat belum terasa di badingkan bank umum lainnya, sedangkan masyarakat yang awam atau yang kurang berpendidikan belum semuanya tahu tentang bank syariah tersebut. Adapun mengenai minat mereka menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Minat masyarakat terhadap menjadi nasabah bank syariah.

No	Minat Menjadi Nasabah	Frekuensi
1	Minat	11
2	Kurang Berminat	20
3	Tidak Berminat	26
4	Kosong / absait	7
	Jumlah	60

Sumber : Data hasil wawancara masyarakat Kelurahan Sihitang.

Dari tabel diatas dapat di ketehui minat yang ingin menjadi nasabah bank syariah berjumlah 7 orang, yang kurang berminat berjumlah 20 orang, yang tidak berminat berjumlah 22 orang, sedangkan yang tidak menjawab sebanyak 7 orang.

Kemudian pengetahuan pembelian bagaimana cara untuk menjadi nasabah simpanan pada bank syariah, berapa saldo yang harus di bayar, kapan pembayaran calon nasabah serta berapa lama proses pencairan pembiyaan sejak pengajuan berikut ini penjelasannya:

Menurut ibu sri mariyanti bahwa sanya cara menjadi nasabah simpanan di bank syariah yaitu dengan cara mempersiapkan kartu KTP menyediakan uang atau setoran awal sebanyak seratus ribu,

mengisi formulir, pembayaran seratus ribu ketika kita sudah menyelesaikan syaratnya⁴⁴

Menurut ibu sondang bahwa sanya dia tidak mengetahui cara menjadi nasabah, berapa storan awalnya apa kebutuhan yang haru di bawa karena ibu sondang tersebut tidak mau tau dan tidak berminat berurusan di bank syariah tersebut⁴⁵.

Menurut bapak mustakim daulay bahwa peryaratan menjadi nasabah simpanan itu dengan cara membawa KTP, foto, tanda tangan, menyetorkan uang di awal sebanyak seratus ribu, menggunggah foto dan video dengan *coutomer service*⁴⁶.

Dengan demikian masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara mengetahui adanya bank syariah pada umum nya dari iklan di media elektronik. Adapun mengenai bank syariah mana yang mereka ketahui dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Pengetahuan tentang nama bank syariah di kota
Padangsidimpuan

No	Nama Bank	Frekuensi
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	19
2	Bank Muamalat	34
3	Bank Sumut Syariah (BSS)	4
4	Kosong/ abstain	3
	Jumlah	60

Sumber : Data hasil wawancara masyarakat Kelurahan Sihitang.

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang mengetahui Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 19 orang, Bank Muamalat sebanyak 34 orang, Bank Sumut Syariah (BSS) sebanyak 4 orang, dan Kosong/ abstain sebanyak 3 orang.

⁴⁴ Wawancara dengan ibu sri mariyanti, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 28 novembet 2022 pukul 10.56.

⁴⁵ Wawancara dengan ibu sondang, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 29 november 2022 pukul 14.56.

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Mustakim Dauly, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 29 nobember 2022 pukul 16.29.

Dengan demikian masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih banyak yang tidak tertarik dengan bank syariah di karenakan banyak juga mengatakan bahwa bank syariah itu ribet/ susah untuk melakukan pinjaman terutama kepada kelompok tani, pkk atau usaha lainnya, dikarenakan banyak persyaratan atau agunan yang di beri kepada nasabah sehingga banyak orang tidak tertarik untuk melakukan pinjaman di bank syariah, pernyataan bapak Anwar Nasution yaitu:

Pak Anwar tidak suka ke bank syariah di karenakan bank syariah itu ada jaminannya beda dengan bank utama mereka mengasih uang secara cuma cuma kepada masyaakat kelompok tadi di sini kecuali bank syariah mau melakukan seperti bank utama tersebut”⁴⁷

Kemudian seberapa besar responden yang mengatakan tahu tentang produk bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Produk-Produk bank syariah yang mereka gunakan kota Padangsidempuan.

No	Produk bank syariah	Frekuensi
1	Tabungan	15
2	Tabungan Mabur (haji/umrah)	8
3	Rahn (Gadai Emas)	2
4	Pembiayaan Usaha Mikro	2
5	Kosong/ absait	33
	Jumlah	60

Sumber : Data hasil wawancara masyarakat Kelurahan Sihitang

Data lapangan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa yang mengetahui tabungan sebanyak 15 orang sedangkan tabungan mabrur (haji/umrah) sebanyak 8 orang, yang

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak rahita sitompul, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal 18 oktober 2022 pukul 10.56.

mengetahui Rahn (Gadai Emas) sebanyak 2 orang dan yang mengetahui pembiayaan usaha mikro sebanyak 2 orang dan sama sekali tidak mengetahui atau absait sebanyak 33 orang.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produk bank syariah belum banyak yang mengetahui terutama pada masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentunya di saat penelitian ini dilakukan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada umumnya suatu pengetahuan selalu berkaitan dengan pengalaman pribadi secara langsung, dari sebuah pengalaman itulah maka seseorang akan mengetahui dan mengerti suatu keadaan yang sedang dialami maupun yang telah terjadi pengalaman dari informan secara pribadi dapat menghasilkan sebuah pengetahuan. Pegetahuan para masyarakat Sihitang terhadap Bank Syariah, masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara yang menjadi informan berdasarkan pemahaman mereka ataupun keluarga dekat yang menjadi nasabah di bank syariah.

Proses penelitian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Selanjutnya, perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap

hasil wawancara. Berdasarkan dari hasil analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain yaitu memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial. Pada langkah selanjutnya peneliti menentukan fokus dan melakukan analisis taksonomi yaitu domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya, dilakukan observasi terfokus. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras yang dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian.

Berdasarkan penelitian dan informasi yang diperoleh mulai dari observasi dan wawancara di lapangan peneliti melihat bahwa masyarakat kelurahan sihitang 54 dari 60 yang di wawancara mengetahui keberadaan bank syariah akan tetapi banyak masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara kurang memahami cara pengaplikasian tersebut karena banyak masyarakat yang menganggap bahwa Bank Syariah itu sama dengan Bank Konvensional yang selama ini mereka gunakan dan sebagian mereka menganggap produk Bank Syariah itu hanya sama dengan Bank Konvensional cuma namanya saja yang syariah tapi cara kerjanya sama saja.

Sosialisasi sangat perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan kepada para masyarakat kelurahan sihitang

dengan cara di antaranya dapat dilakukan promosi secara langsung agar masyarakat tahu membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang sesungguhnya dan apa saja produk produk Bank syariah tersebut sehingga mereka berminat menabung di Bank Syariah tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak masyarakat Kelurahan Sihitang yang masih minim dan rendah pengetahuan dan pemahamannya beserta minat masyarakat terhadap bank syariah dan kurangnya perhatian dan kesadaran masyarakat untuk mempelajari dan memahami keuangan syariah. Untuk itu masyarakat terutama di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sangat perlu untuk mempelajari dan memahami keuangan syariah untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup baik di dunia maupun di akhirat.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang di dapat memuaskan. Namun, pada hakikatnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab selama penelitian ini dibuat banyak sekali keterbatasan yang peneliti hadapi, Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian ini yaitu:

1. Dalam melakukan proses wawancara, informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena

perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.

2. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan hanya dari instrumen wawancara yang di dasarkan pada pemahaman jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara tanpa di lengkapi penggunaan instrumen kuesioner
3. Objek penelitian yang terbatas pada masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara, padahal masih banyak masyarakat kelurahan sihitang lain yang memiliki pemahaman yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terhadap produk perbankan syariah yang sangat rendah. Bahwa masyarakat di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah tahu tentang keberadaan bank syariah di Kota Padangsidempuan, dan banyak yang kurang berminat sebagai nasabah bank syariah dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah terhadap masyarakat, tetapi sebagian dari masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah pada umumnya tidak sepenuhnya mengetahui tentang produk-produk bank syariah dan sebagian dari mereka belum pernah melakukan transaksi di bank syariah dari produk bank syariah tersebut.

B. SARAN

Sebagai akhir dari kajian ini penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Kepada tokoh masyarakat hendaknya memberi pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui bank syariah beserta produknya.
2. Kepada bank syariah hendaknya lebih giat lagi dalam mempromosikan produknya kepada masyarakat, serta lebih meningkatkan kemampuan untuk memperoleh sokongan dan

sumber dana, dimana hal ini nantinya berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah sendiri.

3. Kepada peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, dkk, “*Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 01, No. 02, 2015.
- Adimarwan Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Agung Sinatrio, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama, 2015.
- Aqwa Naser Daulaydan, Latief Ilhamy, *Manajemen Perbankan Syariah: Pemasaran Bank Syariah*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Medan: La-Tansa Press, 2011.
- Abburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Firdayanti Abbas. *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Home Industry Moshimoshi Cake Samarinda*, dalam Jurnal Administrasi Bisnis, ISSN (1): 244- 258, April 2015.
- Hasil wawancara dengan Sintia Nasution, Masyarakat Kelurahan Sihitang , Kamis, 08 September 2022.
- Hasil wawancara dengan Linda, Masyarakat Kelurahan Sihitang , Kamis ,08 September 2022.

Hasil wawancara kepada Siti Alawiah, Aril Sultan, dan Ulan Dary, Masyarakat Kelurahan Sihitang , Kamis ,17 Desember 2022.

Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.

H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: kencana 2010.

Ismail, *Perbankan Syariah* , Jakarta: Prenadia Group, 2016.

Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian*, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020.

Maria Ulva, “*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*” Skripsi IAIN Metro, 2018.

Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Cetakan 1 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.

Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2017.

Nyimas Aditiya Eka Putri, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Langgini Kota Bangkinang Kabupaten Kampar*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Philip Kotler, *Marketing Management*, New Jersey: Prentice Hall, 2008.

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.

Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen*, Bandung: CV Pustaka setia, 2015.

Quran Kemenag, Dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>, pada hari Selasa, 18 Oktober 2022, pada pukul 20:18 WIB.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsume Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia 2017.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Ruslam Ahmadi, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.

Sri Yuniarti vinna, *Perilaku Konsumen*, Bandung: CV Pustaka setia, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016. 33

Wawancara dengan Bapak rahita sitompul, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022.

Wawancara dengan ibu astuti, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022.

Wawancara dengan ibu nur jannah padang, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022.

Wawancara dengan ibu sri mariyanti, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 28 novembet 2022.

Wawancara dengan ibu sondang, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 29 november 2022.

Wawancara dengan Bapak rahita sitompul, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 29 nobember 2022.

Wawancara dengan Bapak rahita sitompul, sebagai Masyarakat Kelurahan Sihitang, pada tanggal tanggal 18 oktober 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Tri Rehulina Lingga
NIM : 1840100081
Tempat/Tanggal Lahir : Mahabunga, 03 maret 2000
E-mail : trirehulinarehulina@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 7 (Tujuh)
Alamat : Mahabunga, Sidikalang, Kab.Dairi

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : ALM Haidir Lingga
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Marjaha Maha
Pekerjaan : Tani
Alamat : Mahabunga, Sidikalang, Kab.Dairi

C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN MAHABUNGA
SLTP : MTSs Pesantren Dairi Sidikalang
SLTA : MAS Pesantren Dairi Sidikalang

D. MOTTO

MANSYAROA ALADDARBI WASOLA (Siapa yang bersungguh
sungguh pasti dia akan dapat)

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI
KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Profesi :
4. Alamat :

B. Tingkat Pengetahuan Masyarakat

1. **Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kelurahan sihitang kecamatan padangsidimpuan tenggara?**

a. Pengetahuan Produk

- 1) Apakah saudara/i mengetahui tentang bank syariah yang di kota Padangsidimpuan?
- 2) Menurut saudara/I, apa yang di maksud dengan bank syariah?
- 3) Apa perbedaan dan keebuhan bank syariah dibandingkan bank konvensional?
- 4) Apakah anda percaya kesyariahan bank syariah?
- 5) Sepengetahuan saudara/I, produk dan jasa apa yang tersedia di bank syariah?
- 6) Apakah anda tertarik menjadi nasabah di bank syariah?
Beri alasannya!

b. Pengetahuan Produk

- 1) Jelaskan bagaimana cara untuk menjadi nasabah simpanan pada bank syariah?
- 2) Bank syariah apa saja yang ada dan tersedia di kota padangsidempuan?
- 3) Apakah anda dapat membedakan produk bank syariah dan konvensional?
- 4) Menurut anda apakah perlu mempelajari dan memahami produk perbankan syariah?
- 5) Berapa saldo awal yang harus disediakan untuk membuka rekening tabungan di bank syariah?
- 6) Berapa lama proses pencairan pembiayaan sejak pengajuan permohonan?

c. Pengetahuan Produk

- 1) Sepengetahuan saudara/I apa saja persyaratan yang harus disampaikan ketika mengajukan pembiayaan di bank syariah?
- 2) Apakah saudara/I tertarik untuk menjadi pembiayaan di bank syariah? Jika ya, untuk keputusan apa?
- 3) Seandainya saudara/I berminat untuk menabung di bank syariah, produk tabungan bagaimana yang anda butuhkan?
- 4) Apakah saudara/I mengetahui sanksi yang akan dikenakan jika tidak melunasi kewajiban di bank syariah?

5) Apakah saudara/I mengetahui apa saja bentuk produk perbankan syariah tersebut?

Diperiksa/Disetujui

Padangsidempuan, November 2022

PEMBIMBING I

Yang membuat

**Muhammad Isa S.T.,M.M.
NIP. 198006052011011003**

**Tri Rehulina Lingga
NIM. 184 0100 081**

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Lampiran VII



Wawancara dengan ibu safrida, masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidimpuan tenggara pada tanggal 20 November 2022. Pukul 12.35 WIB



Wawancara dengan bapak rahita sitompul, masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara pada tanggal 20 November 2022. Pukul 14.40 WIB.



Wawancara dengan, ibu heriyanti masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara pada tanggal 25 November 2022 pukul 09.40 WIB



Wawancara dengan, ibu meriana lubis masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara pada tanggal 25 November 2022 pukul 10. 50 WIB.



Wawancara dengan, ibu Sahro siregar masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara pada tanggal 28 November 2022 pukul 14.20 WIB.



Wawancara dengan, ibu Sahro siregar masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara pada tanggal 28 November 2022 pukul 16.00 WIB.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 271 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Februari 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ildi Aini : Pembimbing II

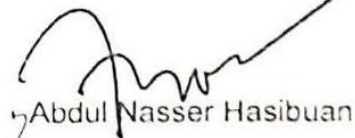
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tri Rehulina Lingga
NIM : 1840100081
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1502 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022
Hal : Mohon Izin Riset

20 Juli 2022

Yth. Lurah Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:


Nama : Tri Rehulina Lingga
NIM : 1840100081
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk bank Syariah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDEMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDEMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T RIZAL NURDIN KM. 7.8 Nomor : - Kode pos : 22734

Nomor : 800/061/2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan Riset

Sihitang, 02 Februari 2023

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam**

di-

Padang Sidempuan

Dengan hormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: 1582/In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022 Tanggal 20 Juli 2022 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara” atas nama:

Nama : Tri Rehulina Lingga
Nim : 1840100081
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Sihitang demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



HENDRIANTO,S.Sos

Penata

NIP.19770212 201101 1 006



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T RIZAL NURDIN KM. 7.8 Nomor : - Kode pos : 22734

Nomor : 800/392/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian

Sihitang, 19 Desember 2022
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-
Padang Sidempuan

Dengan hormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: 1582/In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022 Tanggal 20 Juli 2022 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**” atas nama:

Nama : Tri Rehulina Lingga
Nim : 1840100081
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Sihitang demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



HENBRIANTO, S.Sos

Penata

NIP.19770212 201101 1 006